



► PROGRAM KAMTIBMAS

Polisi RW Kudu Bersinergi dengan Jaga Warga

UMBULHARJO—Polda DIY membentuk dan mengukuhkan Polisi RW di Kota Jogja, Rabu (17/5). Keberadaan Polisi RW ini diharapkan dapat bersinergi dengan kelompok Jaga Warga untuk meningkatkan keamanan wilayah sekaligus mencegah aksi kejahatan. Di sisi lain, personel Polisi RW diimbau jangan sampai menyalahgunakan wewenang yang dimiliki.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi menjelaskan semua kampung di Jogja sudah memiliki kelompok Jaga Warga. "Pemkot Jogja mengapresiasi program ini [Polisi RW] karena dapat disinergikan dengan Jaga Warga yang sudah terbentuk, sehingga dapat mengantisipasi berbagai persoalan misalnya kenakalan remaja, narkoba dan gangguan keamanan lainnya," katanya, Rabu (17/5). Pemkot Jogja, menurut Sumadi, terus mendukung program Polisi RW.

Polda DIY mencatat ada 3.696 personel Polisi RW yang dibentuk di seluruh kabupaten/kota di DIY. "Melalui program Polisi RW ini, kami ingin menghadirkan semangat baru Polri yaitu pelayanan berbasis komunikasi di basis komunitas. Jaga warga dan Polisi RW menjadi inisiator, dinamisator

dan fasilitator," kata Kepala Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Polri, Komisar Jenderal Mohammad Fadil Imran.

Fadli menjelaskan fungsi utama Polisi RW untuk mencegah kejahatan di tengah masyarakat. "Sehingga Langkah-langkah komunikasi yang persuasif akan lebih diprioritaskan agar fungsi pencegahan dapat terwujud," ujarnya. Kota Jogja, menurut Fadil, terkenal akan kerukunan, keguyuban, dan solidaritasnya sehingga program Polisi RW akan lebih mudah terwujud.

Mekanisme Kerja

Terkait dengan pembentukan Polisi RW, Jogja Police Watch (JPW) meminta adanya mekanisme kerja yang jelas dalam kinerja Polisi RW agar pelaksanaannya tidak melanggar hak asasi manusia (HAM). Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba menyebut program Polisi RW di Jogja sebagai langkah yang baik.

"Kami menilai keberadaan Polisi RW sangat bagus, namun di sisi lain kami juga mewanti-wanti agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dan melanggar HAM dalam penerapannya," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005